

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan peserta didik kelas VII A dan VII B menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Negeri 3 Lembang dalam pembelajaran menulis puisi dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas eksperimen mengalami perubahan yang signifikan. Nilai rata-rata tes awal di kelas eksperimen sebesar 51,91 termasuk dalam kategori kurang dan nilai rata-rata pascates sebesar 79,96 termasuk dalam kategori baik. Perubahan secara signifikan itu terjadi setelah diberikannya perlakuan berupa model *Problem Based Learning* (PBL). Kenaikan tersebut membuktikan bahwa peserta didik sudah lebih baik dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa peserta didik sudah lebih memperhatikan kaidah dalam menulis puisi. Baik itu kelengkapan aspek formal, keselarasan unsur puisi, dan kejelasan hakikat puisi. Dengan model ini peserta didik diajak untuk membuat sebuah karya sastra yang diawali dengan sebuah masalah yang telah terbukti hal tersebut membantu dalam penulisan puisi.

Kedua, kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) juga mengalami perubahan. Nilai rata-rata tes awal menulis puisi sebesar 51,88 hasil ini hampir sama dengan nilai rata-rata kelas eksperimen pada tes awal. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori kurang. Nilai rata-rata tes akhir mengalami peningkatan menjadi 70,93 termasuk kedalam kategori cukup, namun peningkatan pada kelas kontrol tidak lebih signifikan dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Ketiga, berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis dengan $dk=75$, dan taraf kesalahan 5% dan kepercayaan 95%, diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu $59.188 > 1.668$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi peserta didik di kelas eksperimen yaitu kelas VII B sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di bandingkan dengan kemampuan menulis puisi di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari kelas kontrol. Kenaikan kelas eksperimen pada tes awal dan tes akhir sebesar 28, sedangkan kenaikan rata-rata kelas kontrol sebesar 19.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan alternatif supaya peserta didik tertarik serta dapat memiliki lebih banyak inspirasi dalam menulis puisi. Model ini terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan kontribusi signifikan dalam memperbaiki minat dan partisipasi aktif pembelajaran menulis puisi. Dalam kegiatan menulis puisi peserta didik membutuhkan pengetahuan yang banyak, selain itu banyak aspek yang perlu di perhatikan. Penggunaan model tersebut sangat membantu peserta didik untuk saling bertukar informasi dan pendapat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini, dikemukakan rekomendasi sabagai berikut.

- 1) Peneliti merekomendasikan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, karena telah terbukti efektif meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.
- 2) Dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) sebaiknya pengajar membuat skenario pembelajaran yang menyajikan masalah yang jelas sehingga dapat merangsang perasaan dan membangun imajinasi peserta didik.

- 3) Dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) ini, ciptakan suasana kelas yang menjadikan peserta didik antusias dan berperan aktif dalam proses pemecahan masalah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan kepada setiap kelompok diskusi untuk membagi tugas kepada masing-masing anggota kelompoknya.
- 4) Bagi para praktisi di bidang pendidikan, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran yang melibatkan imajinasi dan pemikiran kritis peserta didik seperti pembelajaran menulis Artikel.